

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Juni 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2024		Q1 2024	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52		58
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		59,744,267		62,447,372
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	9,224,289	461,214	9,085,103	454,255
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	12,509,022	1,250,902	12,550,264	1,255,026
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	25,861,834	5,975,057	26,732,823	6,186,125
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	37,294,861	21,134,891	34,086,065	19,039,085
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	96,768	96,768	71,180	71,180
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	15,647,141	1,564,714	16,308,144	1,630,814
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	151,475,305	292,525	146,126,727	292,060
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		30,776,071		28,928,546
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	18,055,104	12,181,095	16,599,895	11,591,955
10	Arus kas masuk lainnya	99,216	99,216	84,613	84,613
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		12,280,311		11,676,569
12	TOTAL HQLA		59,744,267		62,447,372
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		18,495,760		17,251,978
14	LCR (%)		323.02%		361.97%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Triwulan II 2024

Analisis

Persentase LCR pada triwulan kedua 2024 menurun dibandingkan dengan triwulan pertama 2024 menjadi sebesar 323,02%. Hal ini disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 4,33% dan peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 7,21%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan triwulan pertama 2024.

Di sisi lain, peningkatan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih dikontribusi oleh peningkatan rata-rata arus kas keluar sebesar 6,39% yang terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata pendanaan nasabah korporasi, dimana sebagian diimbangi oleh peningkatan rata-rata arus kas masuk sebesar 5,17% yang terutama dikontribusi oleh meningkatnya rata-rata tagihan pihak lawan yang berasal dari nasabah korporasi non keuangan.

Untuk triwulan kedua 2024 dan triwulan pertama 2024, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.